

ABSTRACT

Liwaul Hikmah, 220511100006, English Study Program. An Analysis of Interactional Metadiscourse in Kim Namjoon's APEC CEO Summit Speech. Advisor: Prof. Masduki, M. Pd.

This study focuses on the use of interactional metadiscourse in Kim Namjoon's speech at the APEC CEO Summit. The purpose of this study is to identify the types of interactional metadiscourse and explain their functions in the speech. Hyland's (2005) theory of interactional metadiscourse was used as the main framework, covering hedges, boosters, attitude markers, self-mentions, and engagement markers. This study employed a descriptive qualitative method. The data were collected from the transcript of Kim Namjoon's speech and analyzed based on the categories of interactional metadiscourse. The findings reveal 44 interactional metadiscourse markers consisting of 2 hedges, 7 boosters, 11 attitude markers, 13 self-mentions, and 11 engagement markers. Self-mention is the most dominant type, showing that the speaker frequently refers to himself to express personal experiences, opinions, and viewpoints. The study also identifies two main functions of interactional metadiscourse, namely expressing attitude and position and building audience engagement. These functions help the speaker communicate his ideas clearly, express his stance, and create a closer connection with the audience. Overall, the findings show that interactional metadiscourse plays an important role in making public speeches more engaging and effective.

Keywords: Interactional Metadiscourse, Public Speech, APEC CEO Summit

ABSTRAK

Liwaul Hikmah. 220511100006. Sastra Inggris. An Analysis of Interactional Metadiscourse in Kim Namjoon's APEC CEO Summit Speech. Dosen Pembimbing: Prof. Masduki, M. Pd.

Penelitian ini membahas penggunaan *interactional metadiscourse* dalam pidato Kim Namjoon pada APEC CEO Summit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis *interactional metadiscourse* dan menjelaskan fungsinya dalam pidato tersebut. Penelitian ini menggunakan teori *interactional metadiscourse* yang dikemukakan oleh Hyland (2005), yang meliputi *hedges*, *boosters*, *attitude markers*, *self-mentions*, dan *engagement markers*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari transkrip pidato Kim Namjoon dan dianalisis berdasarkan kategori *interactional metadiscourse*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 44 data *interactional metadiscourse* yang terdiri atas 2 *hedges*, 7 *boosters*, 11 *attitude markers*, 13 *self-mentions*, dan 11 *engagement markers*. Jenis yang paling dominan adalah *self-mention*, yang menunjukkan bahwa penutur sering menggunakan rujukan diri untuk menyampaikan pengalaman, pendapat, dan pandangan pribadinya. Selain itu, penelitian ini menemukan dua fungsi utama *interactional metadiscourse*, yaitu *expressing attitude and position* serta *building audience engagement*. Kedua fungsi tersebut membantu penutur menyampaikan gagasan secara lebih jelas, menunjukkan sikapnya terhadap suatu topik, dan membangun kedekatan dengan audiens. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *interactional metadiscourse* memiliki peran penting dalam membuat pidato publik menjadi lebih efektif dan menarik.

Kata Kunci: *Interactional Metadiscourse*, Pidato Publik, APEC CEO Summit